



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

SELASA, 08 MEI 2018

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

**TERDAKWA
KORUPSI SETOR
KN RP 1,06 MILIAR**

**Nanti Tuntutannya akan
Dipertimbangkan**

Ilustrasi

RBI, BENGKULU - Lagi Kejaksaan Tinggi (Kejati) Bengkulu, menerima itikad baik dari terdakwa korupsi. Senin, (7/5) Penasihat Hukum PH terdakwa Indrajaya dalam hal ini Soheri kembali mendatangi Kejati Bengkulu, untuk mengembalikan uang Rp 215 Juta. Sebelumnya ia juga sudah mengembalikan uang ke Kejati Rp 850 Juta. Jadi, total uang negara yang sudah dikembalikan oleh kontraktor pengerja jembatan tersebut Rp 1,06 Miliar.

"Keputusannya kita akan menjatuhkan surat peringatan pertama, meminta agar kesediaan ASN itu untuk mengembalikan kendaraan dinas yang dibawanya," ungkapnya. Jika dalam batas waktu ditentukan tidak juga ada konfirmasi apapun dari yang bersangkutan, maka pihaknya akan melanjutkan hingga surat peringatan ketiga.

Langkah terakhir berupa penarikan paksa dengan melibatkan bantuan Satpol PP akan dilakukan jika surat peringatan ke-3 tidak diindahkan.

"Tentu nanti ada tindakan tegas, ya kita tunggu saja mudah-mudahan nanti cepat dikembalikan," tukasnya.

Diketahui, selama ini keberadaan aset yang tidak

terdata dengan baik membuat Pemkot selalu gagal meraih Opini. Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK-RI) perwakilan Bengkulu. Oleh sebab itu, saat ini Pemkot tengah gencar menertibkan seluruh aset tersebut dan membuat laporan khusus.

Senada disampaikan Kabid Aset BPDKAD Kota Bengkulu, Hoirul Muasy.

Menurutnya, jelang akhir April lalu, kendaraan dinas dari ASN yang pensiun belum ada dikembalikan. Namun dari OPD bersangkutan sudah ada koordinasi dengan mereka terkait kendaraan dinas tersebut.

"Salah satunya di Dinas Perhubungan yang sudah berkoordinasi dengan ASN

mereka yang sudah pensiun. Sudah ada komunikasi dari pihak mereka ke kita," terang Hoirul.

Jika dalam waktu yang ditentukan belum juga ada pengembalian, pihaknya akan menurunkan tim untuk menjemput aset tersebut. Dirinya juga meminta OPD terkait yang ASN-nya pensiun untuk proaktif menyurati dan memberikan imbauan. "Secepatnya kalau bisa bulan ini sudah dikembalikan seluruh aset," kata Hoirul.

Dijelaskannya, data ASN pensiun yang ia terima dari BKPP Kota Bengkulu sebanyak 226 ASN. Hoirul mengatakan pihaknya masih melakukan pendataan siapa saja pensiunan yang memegang aset Pemkot Bengkulu itu. Sebab, sebagian

besar dari total 226 tersebut adalah tenaga pendidik alias guru.

"Saya belum data dan lihat lagi terlebih dahulu. Aset milik Pemkot bukan hanya kendaraan dinas saja, tapi juga ada laptop dan sebagainya. Kalau untuk di tahun 2017, semuanya sudah selesai dan sudah dikembalikan semua, sebab sudah ada pemeriksaan dari BKPP juga waktu itu," jelas Hoirul.

Terpisah, Sekda Kota Bengkulu Marjon, MPd mengimbau kepada ASN yang sudah pensiun namun belum mengembalikan aset, untuk segera mengembalikan ke OPD bersangkutan.

"Jika tidak maka ada tim yang akan turun nantinya," singkat Marjon. (777/805)